

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan asuransi syariah merupakan perusahaan lembaga keuangan non bank yang memiliki peranan penting bagi Perekonomian Indonesia dalam menyediakan layanan asuransi serta mendukung Pembangunan Nasional.¹ Perusahaan yang bergerak di bidang jasa perasuransi sendiri telah lama menjadi salah satu tonggak perekonomian di Indonesia. Pasca Covid-19, pemerintah Indonesia sedang gencar-gencarnya melakukan pengembangan ekosistem industri halal sebagai pemulihan ekonomi pasca Covid-19.² Dengan adanya perusahaan asuransi syariah di Indonesia tentu bisa menjadi wadah dalam membantu masyarakat dalam menjalankan kehidupan yang lebih tenang untuk menghadapi risiko ketidakpastian di hari esok.³ Sektor perasuransian syariah di Indonesia sendiri telah mengalami perkembangan, hingga memiliki posisi yang penting untuk diperhatikan saat ini, hal tersebut bertujuan agar dengan adanya perusahaan asuransi syariah, bisa mendorong proses pembangunan nasional.

Sama halnya dengan kontribusi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi syariah yang fokus pada pengelolaan dana secara jangka panjang

¹ Maria Mervinsia Yupita dan Silvia Indrarini, "Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018)," *AKUBIS: Akuntansi dan Bisnis* 8, no. 1 (2021): 39–47.

² Sulaeman dan Amaliyah Wirawan, "Ta'awun-Based Micro Insurance Model Bagi UMKM: Upaya Mendukung Pengembangan Ekosistem Industri Halal Pasca Covid-19 Di Indonesia," *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 08, no. April (2021): 32–58.

³ Junaidi Abdullah, "Akad-Akad di dalam Asuransi Syariah," *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law* 1, no. 1 (2018): 11–23.

dengan menerapkan kaidah-kaidah Islam didalam menjalankannya, yang tujuan utamanya adalah untuk saling tolong menolong, sehingga memperoleh keuntungan baik di dunia maupun akhirat. Hal tersebut sesuai dengan Firman Allah SWT. dalam Qur'an Surah Al-Maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *“Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya”*. (Q.S. Al-Maidah : 2).

Dalam Qur'an Surah Al-Maidah Ayat 2, Allah SWT memerintahkan untuk saling tolong-menolong dan bekerjasama. Ayat ini menjelaskan bahwa manusia dalam hidup memerlukan orang lain. Oleh karena itu sesama manusia harus hidup saling tolong menolong dalam berbuat Kebajikan.

Kemudian mengenai kontribusi, kontribusi yang diberikan perusahaan asuransi syariah untuk Indonesia sendiri yakni salah satunya berperan penting dalam mendorong inovasi untuk perekonomian yang lebih baik hingga meningkatkan perolehan keuangan Negara.⁴ Beberapa dampak yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya perusahaan sector asuransi tersebut dengan mendaftarkan diri untuk mengikuti asuransi yang bergerak di bidang jasa hingga memperoleh prospek baik ke depannya. Hal ini jelas terlihat bahwa industri asuransi masih sangat potensial untuk dikembangkan oleh para pelaku pasar. Saat ini saja, pangsa pasar perusahaan asuransi syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan.

⁴ Tanty Dwi Francisca and dedi Suselo, “Pengaruh ROA , ROE , NPM , Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020,” Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah 5, no. 3 (2023): 1139.

Berikut dibawah ini data yang dapat dilihat terkait pertumbuhan pangsa pasar pada industri asuransi jiwa syariah di Indonesia pada tahun 2020-2021.⁵

Tabel 1.1
Pangsa Pasar Perusahaan Asuransi Syariah

No	Keterangan	Tahun	Polis Peserta	Kontribusi Bruto	Klaim Bruto
1.	Seluruh Asuransi	2020	53.968.890	185,84	152,90
		2021	55.025.476	204,78	178,89
2.	Asuransi Jiwa Syariah	2020	9.501.106	15,01	11,57
		2021	6.602.085	20,65	18,46
3.	Persentase Asuransi Jiwa Syariah	2020	17,60%	8,08%	7,57%
		2021	12,00%	10,08%	10,32%
4.	Persentase Seluruh Asuransi Syariah	2020	-	6,28%	6,27%
		2021	-	8,07%	8,99%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

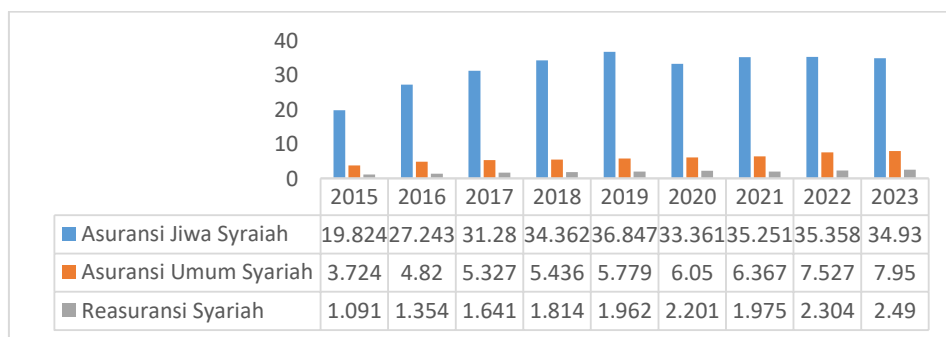
Dapat dilihat pada tabel 1.1 diatas bahwa polis peserta asuransi jiwa syariah dari tahun 2020 yakni sebesar 9.501.106 triliun rupiah mengalami penurunan menjadi 6.602.085 triliun rupiah, hal tersebut di indikasi terjadi karena adanya pandemi Covid-19 yang menyerang hampir seluruh wilayah di dunia, sehingga berdampak pula terhadap kondisi lembaga keuangan di Indonesia. Akan tetapi, pada bagian kontribusi bruto yang dihasilkan perusahaan asuransi jiwa syariah mengalami peningkatan yakni 185,84 T pada tahun 2020 meningkat menjadi 204,78 T di tahun 2021. Bukan hanya itu saja pada bagian klaim bruto pun mengalami peningkatan dari 11,57 T ditahun 2020 menjadi 18,46 T ditahun 2021. Kemudian dapat dilihat bahwa persentase kontribusi bruto seluruh perusahaan asuransi syariah sebesar 6,28% ditahun 2020 meningkat menjadi 8,07% ditahun 2021. Dengan demikian, membuktikan bahwa pangsa pasar pada perusahaan

⁵ Otoritas Jasa Keuangan OJK, “Statistik Perasuransian” (Jakarta, 2021), 21.

asuransi syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan, dan mampu bersaing dengan perusahaan asuransi konvensional. Dengan meningkatnya pangsa pasar industri asuransi syariah berdampak terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi syariah sehingga industri asuransi syariah pun mampu berkontribusi terhadap pembangunan nasional.

Pertumbuhan aset perusahaan asuransi juga terus mengalami peningkatan, Menurut data yang dikeluarkan oleh Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), menyatakan bahwa pertumbuhan aset perusahaan asuransi yang selalu mengalami pertumbuhan, hanya saja pada saat terjadinya pandemi Covid-19 pertumbuhan aset tersebut sedikit mengalami penurunan. Akan tetapi nilai penurunannya masih dalam kondisi wajar, dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya⁶. Adapun pertumbuhan nilai aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel.1 1
Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia tahun 2015-2023 (Miliar Rupiah)



Sumber : Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia

⁶ Asosiasi Asuransi syariah Indonesia, “Kinerja dan Analisis Industri Asuransi Syariah,” 2023.

Dapat dilihat pada data diatas bahwa hampir disetiap tahunnya aset yang dimiliki perusahaan asuransi syariah terus mengalami kenaikan baik itu asuransi jiwa syariah, asuransi umum syariah dan reasuransi syariah. Pada perusahaan asuransi jiwa syariah di tahun 2015-2019 aset yang dimiliki terus mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2020 terjadi penurunan dikarenakan pada saat tahun tersebut terjadi pandemi Covid-19. Akan tetapi penurunan nilai asetnya masih dibatas wajar karena nilainya tidak jauh berbeda dengan nilai tahun sebelumnya, sehingga pada tahun 2021 perusahaan asuransi jiwa syariah mampu meningkatkan kembali nilai aset perusahaanya. Selain itu penurunan aset pada asuransi jiwa syariah di tahun 2020 disebabkan karena sebagian besar penyimpanan aset asuransi jiwa syariah dalam bentuk investasi. Sementara pasar modal mengalami gejolak pasar yang mempengaruhi asset industri.

Kemudian pada perusahaan asuransi umum syariah dan reasuransi syariah di Indonesia, aset yang dimilikinya terus meningkat setiap tahunnya walaupun pada tahun 2020 mengalami pandemi tetapi nilai pertumbuhannya tetap terjaga. Market share dari total aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia menunjukkan bahwa asuransi jiwa syariah mendominasi pasar dengan 68,64% dari total aset sebesar 45,72% triliun. Sementara perusahaan asuransi umum syariah memiliki market share sebesar 15,84% dari total aset, atau setara dengan 8,11 triliun. Di sisi lain, reasuransi syariah memiliki pangsa pasar sebesar 4,84% dari total aset, atau senilai 2,47%.⁷

Dengan demikian terbukti bahwa perusahaan asuransi saat ini telah berkembang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Salah satu perusahaan asuransi yang memiliki reputasi yang baik yakni perusahaan asuransi Jiwa AIA unit usaha syariah serta asuransi Jiwa Manulife

⁷ Otoritas Jasa Keuangan OJK, “Kinerja dan Analisis Industri Asuransi Syariah,” 2023.

Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari data laporan keuangan perusahaannya yang sehat. Kedua perusahaan tersebut adalah perusahaan yang termasuk akan dijadikan sampel penelitian. Dengan bukti adanya perusahaan asuransi yang baik dapat dikatakan bahwa semakin hari perkembangan perusahaan asuransi syariah semakin berkembang. Perkembangan tersebut tentu didukung banyak faktor salah satunya dengan adanya kinerja keuangan perusahaan asuransi yang baik. Kinerja keuangan sebuah perusahaan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui cara menganalisis laporan keuangan perusahaan.

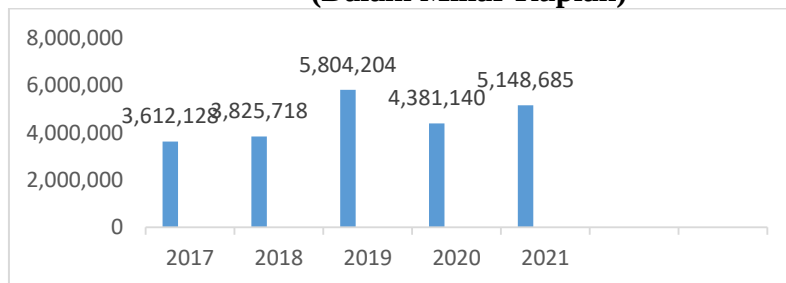
Dalam meningkatkan serta memperlancar bisnis, perusahaan akan berupaya untuk mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan guna mendapatkan dana agar bisnis perusahaan menjadi semakin sehat. Perusahaan yang dianggap prospektif dapat diartikan sebagai perusahaan yang memberikan profit atau laba di masa yang akan datang. Pada dasarnya, suatu perusahaan yang baik kinerjanya akan mempunyai laba yang tinggi. Karena dalam dunia investasi, laba yang tinggi dapat dilihat dari kinerja perusahaannya, dimana semakin tinggi laba yang diharapkan maka semakin baik kinerjanya.

Pertumbuhan laba tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya suatu prediksi pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba tentunya akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan, maupun para kreditur yang akan memberikan pinjaman ke dalam perusahaan. Salah satu alternatif untuk mengetahui informasi keuangan yang dihasilkan bermanfaat untuk memprediksi pertumbuhan laba, termasuk kondisi keuangan di masa depan adalah analisis rasio keuangan⁸.

⁸ Ina Sri Mulyani dan Tri Endar Susianto, "Pengaruh ROA , ROE dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Sukabumi Ekspres Media," *STIE Pasim Pakubumi, Jurnal Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 3 (2021): 2.

Rasio keuangan yakni rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Adapun pada penelitian ini analisis kinerja keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas dengan *return on asset* dan *return on equity* sebagai proksinya terhadap pertumbuhan laba. Adapun dibawah ini data yang menyajikan pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi di Indonesia.

Tabel.1 2
Laba Rugi Perusahaan Asuransi Di Indonesia
(Dalam Miliar Rupiah)



Sumber : Ojk.go.id

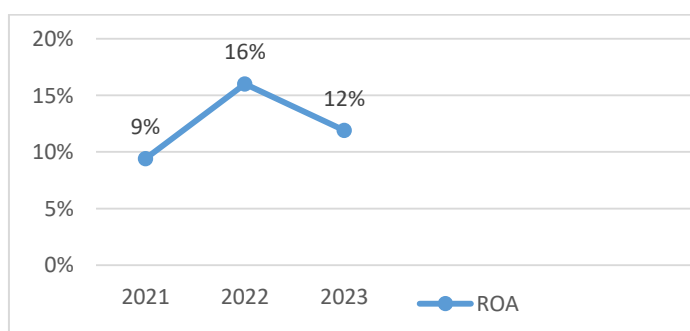
Dapat dilihat pada table 1.3 diatas terlihat bahwa laba perusahaan asuransi yang ada di Indonesia dari tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 nilai laba yang dihasilkan sebesar 3.612.128 kemudian mengalami kenaikan ditahun 2018 menjadi 3.825.718 dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan kembali menjadi 5.804.204. setelah itu mengalami penurunan di tahun 2020 menjadi 4.381.140 dan mengalami kenaikan kembali di tahun 2021 menjadi 5.148.685.⁹ Peningkatan pertumbuhan laba dipengaruhi oleh ROA dan ROE yang merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak

Pendapat terkait *Return On Asset* (ROA) yang banyak diketahui oleh masyarakat sebagai perbandingan yang menyatakan rasio antara

⁹ Otoritas Jasa Keuangan OJK, “Statistik Perasuransian 2021” (Jakarta, 2021), 66–70.

sebuah pemerolehan atau proses perusahaan mendapatkan laba dari aktiva perusahaan dan proses usaha deskripsi yang dimiliki oleh perusahaan.¹⁰ *Return on Assets* merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan total aktiva. Semakin besar *Return on Assets* mengindikasikan keuntungan yang diperoleh perusahaan atas aset juga meningkat, sehingga menambah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba. Sebaliknya, semakin kecil *Return on Assets* mengindikasikan keuntungan atas aset mengalami penurunan, sehingga akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan laba¹¹. Return on asset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di tahun 2020 mengalami peningkatan yakni mencapai 11,23% adapun dibawah ini data mengenai return on asset perusahaan asuransi jiwa syariah pada tahun 2019-2020.

Gambar.1 1
Perkembangan Return on Asset (ROA) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah 2021-2023



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

¹⁰ Francisca, Tanty Dwi dan Suselo, Dedi, “ Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020,” *Jurnal Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah*, 5(3) (2023), hal. 1138-1151 (hal. 1140).

¹¹ Juwari dan Arrum Mustika Zulviani, “Pengaruh DER, ROA, ROE Dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar Di BEI,” *Jurnal GeoEkonomi* 11, no. 2 (2018): 189.

Terlihat pada data grafik diatas menunjukkan bahwa nilai *return on asset* dari perusahaan asuransi jiwa syariah mengalami fluktuasi. Dengan nilai *return on asset* di tahun 2021 sebesar 9,4% kemudian mengalami kenaikan di tahun 2022 menjadi 16%, dan menurun kembali pada tahun 2023 menjadi sebesar 11,9%.

Kemudian untuk bisa menilai bagaimana kondisi kinerja keuangan kita bisa melihatnya melalui profitabilitas yang di proksikan dengan *return on equity*. *Return on Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang telah ditanamkan oleh pemilik modal pada perusahaan. Semakin tinggi *Return on Equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal untuk menghasilkan laba bagi pemilik modal sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah *Return on Equity* menunjukkan perusahaan tidak efisien dalam menggunakan modal dan semakin kecil tingkat keuntungan yang diperoleh oleh pemilik modal¹².

Tidak dapat dipungkiri bahwa pertumbuhan laba tidak bisa terlepas dari kinerja keuangan perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode yang bersangkutan. Laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal¹³.

¹² Fitri Handayani, Muhamad Zulman Hakim, dan Dirvi Surya Abbas, “Pengaruh ROA , ROE , NPM Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2017-2019),” in *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 2021, 88–97.

¹³ Yuni Ajisti Herni, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Keuangan, Perbankan Dan Pembangunan*, 2019, 1–12.

Profitabilitas berperan dalam membantu memberikan tinjauan atas efektivitas manajemen perusahaan. Pada dasarnya tingkat efisiensi perusahaan dapat ditunjukkan dari pendapatan investasi dan laba penjualan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lailatus Sa'adah dan Dwi Widyastuti (2023) yang menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Ina Sri Mulyani (2021) yang menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) tidak pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Merida (2021) mengenai *Return on Equity* menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lailatus Sa'adah dan Dwi Widyastuti (2023) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Dari penjelasan dan hasil penelitian sebelumnya yang menggambarkan adanya inkonsistensi penelitian-penelitian terdahulu maka dari itu perlu adanya penelitian terbaru mengenai *return on asset*, dan *return on equity* terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu Return on Asset dan Return on Equity perusahaan asuransi syariah. Kedua variabel ini akan diteliti untuk mengetahui diantara variabel tersebut mana yang memiliki pengaruh yang paling besar terhadap variabel dependennya. Sedangkan variabel dependen dari penelitian ini yaitu pertumbuhan laba perusahaan asuransi syariah. Penelitian ini menjadi penting karena terdapat inkonsistensi dari penelitian-penelitian terdahulu, bukan hanya itu saja penelitian ini juga sangat penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari return on asset dan return to equity terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi syariah.

Atas dasar pemikiran tersebut penulis akan melakukan penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Return on Asset dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2021-2023”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2020 persentase kontribusi bruto perusahaan asuransi syariah sebesar 6,28% kemudian meningkat menjadi 8,07% ditahun 2021.
2. Pada tahun 2015-2023 aset yang dimiliki perusahaan asuransi jiwa Syariah terus mengalami kemajuan tetapi di tahun 2020 aset yang dimiliki menurun.
3. Nilai Laba yang dimiliki perusahaan asuransi di Indonesia dari tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi.
4. Pada bulan November 2022 nilai return on asset yang dimiliki perusahaan asuransi jiwa Syariah mengalami peningkatan menjadi 16%.

C. Batasan Masalah

Ruang lingkup pembatasan masalah yang hendak dikemukakan sekiranya dibatasi dengan tujuan agar diperoleh pembahasan yang mendalam dan lebih fokus. Maka dari itu penulis pun membatasi permasalahan penelitian tentang “ Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2021-2023 ”.

1. Penelitian ini menggunakan enam perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Karena dengan adanya lisensi

dari OJK menjelaskab bahwa Perusahaan asuransi tersebut terjamin kualitas pelayanan produk proteksinya, kemudian kegiatan operasionalnya berjalan secara teratur, adil transparan, dan akuntabel. Sehingga para konsumen terlindungi kepentingannya.

2. Perusahaan yang masih beroperasi pada tahun 2021-2023.
3. Variabel yang digunakan untuk memenuhi variabel independen yaitu *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) Dan untuk variabel dependennya yaitu Pertumbuhan Laba.
4. Data penelitian diambil pada pasca covid-19 periode 2021-2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka untuk mempermudah penelitian ini, penulis memutuskan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ROA (Return on Asset) dan Return on Equity (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2021-2023?
2. Apakah ROA (Return on Asset) dan Return on Equity (ROE) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2021-2023?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ROA (Return on Asset) dan Return on Equity (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2021-2023.

2. Untuk mengetahui apakah ROA (Return on Asset) dan Return on Equity (ROE) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2021-2023.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini bermanfaat sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang Pengaruh Return on Asset dan Return on Equity (ROE) terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2021-2023. Selain itu dari penelitian ini dapat menjadi ilmu pengetahuan yang baru dan pengalaman bagi penulis.

2. Bagi Akademisi

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian tentang pengaruh Return on Asset dan Return on Equity (ROE) terhadap pertumbuhan Laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2021-2023.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi dan pengetahuan baru mengenai Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2021-2023. Serta dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya

4. Bagi Industri Asuransi Syariah

Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi industri asuransi syariah di Indonesia dalam proses meningkatkan dan memaksimalkan peningkatan kualitas industri asuransi syariah di Indonesia.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan pemahaman dan gambaran yang sistematis dengan mudah, maka penulis mencantumkan sistematika sebagai berikut :

- BAB I Pendahuluan : Bab ini menguraikan latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II Landasan Teori : Bab ini berisi landasan teori yang penulis gunakan sebagai referensi dalam pembahasan, mengemukakan teori-teori yang mendukung penelitian ini yang terdiri dari tinjauan umum asuransi syariah seperti pengertian asuransi syariah, landasan hukum asuransi syariah, prinsip-prinsip asuransi syariah, kinerja keuangan, Return on Asset, Current Ratio, Risk Based Capital. Hubungan antar variabel, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan pengembangan hipotesis.
- BAB III Metode Penelitian : Bab ini menjelaskan tentang: Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian dan Sumber Data, Populasi dan Sampel, Teknik Analisis Data dan Hipotesis Statistik.
- BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, uji asumsi

klasik, analisis regresi data panel, pengujian hipotesis dan pembahasan. Saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan yang diteliti.

BAB V Penutup : Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan dan berdasarkan kesimpulan tersebut akan diberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan yang diteliti.